

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat menimbulkan dampak yang luar biasa bagi kehidupan manusia dan bahkan bisa dikatakan bahwa kemajuan teknologi mampu mengubah pola kehidupan manusia atau culture kehidupan, khususnya di dunia pendidikan. Maka tidak heran jika setiap lembaga pendidikan saling berlomba-lomba dan bersaing untuk meningkatkan mutu serta kualitasnya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya. Semakin berkembangnya suatu pendidikan, maka akan semakin banyak jalan alternatif yang dapat ditempuh serta dibutuhkan oleh masyarakat dalam dunia pendidikan. Hal tersebut menimbulkan banyaknya persaingan. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan dituntut untuk mengoptimalkan semaksimal mungkin untuk memanfaatkan teknologi yang ada. Dengan adanya teknologi, maka aktivitas manusia dalam dunia pendidikan akan relevan, efektif, dan efisien. Pemanfaatan teknologi dapat dilihat dari bagaimana caranya suatu lembaga pendidikan menggunakan atau memanfaatkan teknologi tersebut. Istilah teknologi bisa disebut dengan teknologi informasi. Dimana teknologi informasi tersebut dapat menjadi penilaian tolak ukur masyarakat tentang bagaimana kualitas suatu lembaga pendidikan. Oleh sebab itu dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) diperlukan pemanfaatan teknologi dalam operasionalnya dengan konsep real time, yaitu dengan menggunakan elektronik. Sehingga dengan memanfaatkan teknologi dalam proses kegiatan pelaksanaan penerimaan peserta

didik baru (PPDB) bisa menggunakan sistem elektronik, maka istilah tersebut disebut dengan elektronik penerimaan peserta didik baru (E-PPDB).

Selain itu yang menjadi kriteria oleh masyarakat saat ini dalam pemilihan sekolah yaitu sebuah lembaga pendidikan yang memiliki seperangkat teknologi informasi yang mampu memadai berbagai aktivitas operasional sekolah. Hal yang demikian, dikarenakan penilaian masyarakat terhadap kualitas pendidikan dapat dilihat bagaimana kemampuan suatu lembaga pendidikan dalam menyajikan sebuah jasa pendidikannya dengan menggunakan teknologi informasi.¹

Melalui teknologi informasi pemanfaatan sistem elektronik penerimaan peserta didik baru (E-PPDB) bisa dilakukan secara online, sehingga dapat melayani calon peserta didik dengan mempermudah pendaftarannya tanpa harus datang langsung ke sekolah. Sehingga aktivitas dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Elektronik Penerimaan Peserta Didik Baru (E-PPDB) merupakan salah satu sarana atau fasilitas lembaga yang mampu meningkatkan efisiensi aktivitas operasional yaitu dengan mempermudah, mempercepat proses dan pengambilan keputusan penyeleksian dan perekrutan calon peserta didik baru di suatu lembaga atau sekolah. Keberadaan elektronik Penerimaan Peserta Didik Baru (E-PPDB) merupakan terobosan baru dalam penyeleksian peserta didik baru di dunia pendidikan. Elektronik Penerimaan Peserta Didik Baru (E-PPDB) merupakan bagian dari adanya sistem informasi yang memang dibutuhkan di lembaga pendidikan. Karena sistem tersebut

¹ Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 17

bertugas untuk memudahkan akses informasi dengan sistem informasi yang memadai. Ketika kita membahas sistem informasi, hal pertama yang mungkin muncul dipikiran adalah informasi yang berkombinasi dengan teknologi. Persepsi yang demikian perlu dibenahi, sebab sistem informasi tidak harus berkaitan dengan teknologi saja. Melainkan sistem informasi itu suatu sistem dimana sistem tersebut berpadu dengan berbagai komponen-komponen yang memuat atau menyimpan berbagai informasi yang sudah dikelola oleh manusia melalui sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh organisasi/sekolah tersebut. Dimana informasi yang dihasilkan nantinya akan disampaikan kepada masyarakat atau publik guna untuk memberitahu tentang informasi yang dimaksud.

Kumpulan dari berbagai komponen yang ada dalam sebuah organisasi/sekolah disebut dengan sistem informasi. Komponen-komponen tersebut berkaitan dengan proses terbentuknya penyajian dan sumber informasi. Dalam hal ini, teknologi informasi hanya menjadi salah satu komponen kecil saja. Sebab komponen lainnya secara universal ialah proses dan prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia (SDM), model-model untuk analisis, perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan dan databes. Untuk menghasilkan dan mengalirkan informasi yang berguna, terpercaya, detail, cepat, dan relevan tergantung bagaimana hubungan antar komponen-komponen yang ada dalam organisasi tersebut.²

² Andri Kristanto, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya xg dan Aplikasinya (Edisi Revisi) Cet I*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 16.

Sistem informasi yang tercipta bisa menyebar secara luas dan cepat serta akurat. Itulah mengapa dalam sistem informasi dibutuhkan suatu pengelolaan didalamnya, tidak lain untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan benar-benar informasi yang berkualitas. Jadi hasil dari sistem informasi tersebut tidak bisa diragukan kebenarannya. Sumber dari sistem informasi berasal dari adanya data, lalu data tersebut dikelola menggunakan teknologi (komputer) oleh manusia sehingga menghasilkan sebuah informasi. Dalam pengelolaan informasi tersebut melahirkan sistem informasi.

Sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan juga perangkat lunak (komputer) serta seperangkat manusia-manusia yang bertugas untuk mengolah sumber informasi yang didapatkan dari data-data yang ada dengan menggunakan perangkat keras atau perangkat lunak (komputer). Selain itu, yang perlu ditekankan adalah peran data, data disini memegang peran yang sangat penting. Data-data yang di-input tersebut merupakan sistem informasi yang berupa formulir-formulir, prosedur-prosedur, dan bentuk data lainnya.³

Lembaga pendidikan menilai bahwa teknologi informasi sangat menarik untuk mewujudkan operasional yang lebih efisien. Yang bertujuan untuk menghapus posisi penyambung dua tempat yang berkepentingan, dan juga untuk menghapus batas waktu operasional menjadi real time. Dengan demikian, lembaga pendidikan mampu melayani calon peserta didik dengan efisien. Tenaga kerja pun akan berkurang sehingga biaya yang dikorbankan akan lebih sedikit. Dalam artian bahwa penggunaan atau pemanfaatan

³ Debby Andryani, *Manajemen Peserta Didik Sekolah Plus, Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), 12.

teknologi informasi merupakan salah satu sarana atau fasilitas yang lebih tepat oleh lembaga sekolah untuk pelayanan terhadap pelanggan (calon peserta didik) dan untuk memuaskan pemilik lembaga (*shareholder*).⁴ Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan mampu merubah suatu kebiasaan untuk melakukan komunikasi dengan yang lain tanpa terbatas waktu. Keberagaman dan juga banyaknya komunikasi serta data yang disebarluaskan dengan menggunakan teknologi akan lebih mudah dan nyaman.⁵

Selain itu dalam peraturan ketentuan penyelenggaraan kemendikbud RI Nomer 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan jenis lainnya yang serupa, pada pasal 4 ayat 3 dijelaskan bahwa pelaksanaan diutamakan menggunakan mekanisme dalam jaringan (*online*).⁶

Layanan satu pintu merupakan salah satu bentuk jasa pelayanan untuk membantu calon peserta didik baru dalam memenuhi kebutuhannya. Layanan satu pintu juga merupakan salah satu bentuk implemintasi dari manajemen pendidikan peserta didik. Maka pelayanan satu pintu tidak dapat dipungkiri bahwa manajemen tidak akan terlepas dari pelayanan tersebut. Di sebuah lembaga pendidikan membutuhkan suatu rancangan dan juga program untuk membangun sekolah yang berkualitas dengan program pelayanan pendidikan

⁴ *Ibid*, 75

⁵ Moh. Badruddin dan Syafiqiyah, “ Pedatren: Manajemen Pesantren Berbasis *Paperless Office*,” *re-JIEM*, Vol. 3, No. 1 (June 2020): 57, <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/re-jiem/article/view/3363>

⁶ Nurdian Ramadhani Ansar, ddk, “Implemintasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMK Negeri 6 Makasar,” *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol.4, No.1 (2019): 66, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/5361>

sumber daya manusia. Untuk memenuhi kebutuhan peserta didik ataupun calon peserta didik, maka layanan pendidikan harus diprogramkan.⁷

Selain itu, dalam program layanan pendidikan dibutuhkan manajemen yang baik di dalamnya. Dengan adanya manajemen, sesuatu yang direncanakan pada sebelumnya akan teratur, terlaksana dengan baik, dan terarah serta hasilnya akan sesuai dengan tujuan. Untuk mencapai hal itu tidak serta merta dikelola begitu saja, akan tetapi bagaimana cara mengelolanya, sudah baik atau tidak. Suatu pengelolaan bisa dikatakan baik dan benar jika tujuan yang ditetapkan sebelumnya tercapai. Karena dengan adanya pengelolaan maka tujuan yang sudah ditetapkan oleh lembaga sebelumnya akan tercapai melalui fungsi manajemen.

Menurut Debby Andriany alasan mengapa keberadaan manajemen itu sangat penting, karena manajemen merupakan sebuah harapan yang bermanfaat bagi kepentingan umum, tujuan dari organisasi, sebagai arahan, dan juga sebagai faktor dasar dalam mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien tergantung bagaimana pengelolaan/manajemen di dalamnya (organisasi). Dengan demikian, manajemen sudah menjadi kebutuhan utama untuk mempermudah mencapai tujuan manusia dalam suatu organisasi dengan baik dan maksimal.⁸

Proses fungsi manajemen itu sendiri harus terorganisir dengan sistematis serta terstruktur. Karena fungsi manajemen itu saling terikat dan bergantung satu sama lain. Terlepas dari itu, suatu organisasi juga membutuhkan seorang pemimpin yang perannya sangat penting dalam proses

⁷ Debby Andriany, *Manajemen Peserta Didik*, 159

⁸ *Ibid*, 41-42.

implementasi fungsi manajemen. Bagaimana tidak, setiap rangkaian aktivitas fungsi manajemen tidak akan terlepas dari pengamatan pimpinan. Implementasi manajemen harus diikutsertakan dengan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh organisasi (lembaga) tersebut. Maka tidak salah, jika tujuan dari suatu organisasi bisa tercapai tergantung bagaimana pengelolaan/manajemennya. Akan tetapi harus diketahui bahwa pengelolaan/manajemen yang baik yaitu dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang produktif.

Pengelolaan/manajemen mampu mengatur suatu kegiatan yang produktif dengan memanfaatkan serta menggunakan sumber daya manusia (SDM) yang terkordinasi. Itulah mengapa keberadaan seorang pemimpin dibutuhkan, tanpa adanya pemimpin maka sumber daya manusia (SDM) tidak akan produktif. Proses pengelolaan/manajemen menjadi suatu kekuatan tersendiri untuk dapat mengintegrasikan seluruh sumber daya manusia (SDM) yang ada dalam organisasi tersebut.⁹

Selain itu dalam implementasi pemanfaatan E-PPBD dibutuhkan pengelolaan sistem informasi atau yang biasa kita kenal dengan sistem informasi manajemen (SIM). Sistem informasi yang memuat banyak info harus ada pengelolaan/manajemen di dalamnya sebagaimana mestinya. Tanpa pengelolaan/manajemen maka suatu sistem informasi hanyalah wacana, tidak akan pernah ada. Sebab sistem informasi tersebut merupakan sebuah bentuk implementasi nyata dari adanya pengelolaan/manajemen itu sendiri. Selain itu pengelolaan sistem informasi juga termasuk bentuk penerapan dari fungsi

⁹ *Ibid*, 37.

manajemen. Sedangkan peran pengelolaan sistem informasi yaitu untuk merancang/mengelola data maupun sebuah informasi yang berkaitan dengan organisasi/lembaga sekolah yang nanti akan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh penerima secara cepat.

Pengelolaan sistem informasi (SIM) pada dasarnya terlahir dari manajemen. Proses pengelolaan sistem informasi dimudahkan dengan adanya teknologi. Teknologi (komputer) tersebut hanya menjadi fasilitas/wadah yang keberadaannya mempermudah dalam proses sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem yang berbasis teknologi (komputer) yang didalamnya memuat atau menyediakan sebuah informasi.¹⁰ Selain itu sistem informasi sebagai penggerak organisasi dibidang informasi manajemen yang memiliki tugas serta wewenang sebagai penunjang pengambilan keputusan.¹¹

Penerimaan seleksi peserta didik baru merupakan suatu kegiatan tahap pertama serta diadakan setiap menjelang tahun pelajaran baru dalam lembaga pendidikan. Seleksi peserta didik dilakukan bertujuan untuk mengambil dan memilih siapa saja diantara calon peserta didik baru yang layak dan berhak dinyatakan lulus dalam pengambilan peserta didik baru. Maka dari itu lembaga pendidikan harus menentukan syarat-syarat dan kriteria apa saja yang menjadi tolak ukur dalam pertimbangan pengambilan keputusan penyeleksian tersebut. Sehingga nantinya dalam proses seleksi peserta didik baru bisa dipastikan siapa

¹⁰ Irhawati, ddk, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Telkom Kota Palopo", *Jurnal Manajemen*, Vol. 3, No. 2 (September, 2017): 6, <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurman/article/view/302>

¹¹ Moh. Badruddin dan Syafiqiyah, "Pedatren: Manajemen Pesantren Berbasis *Paperless Office*", *re-JIEM*, Vol. 3, No. 1 (June, 2020): 55, <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/re-jjem/article/view/3363>

saja yang memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditentukan. Calon peserta didik baru yang dinyatakan lulus dan diterima artinya sudah memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan. Secara tidak langsung lembaga pendidikan mengambil siswa-siswi yang mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yang memang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan guna untuk mengembangkan mutu pendidikan yang ada serta tujuan pendidikan pun tercapai.

Pengrekrutan peserta didik di sebuah lembaga sekolah pada dasarnya merupakan sebuah proses pencarian, penentuan dan mengambil calon peserta didik yang pastinya mampu menjadi peserta didik di lembaga sekolah tersebut. Pengambilan peserta didik merupakan suatu kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik. Pengrekrutan calon peserta didik baru perlu sebuah kebijakan pada konsep dan aturan yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan.¹²

Proses seleksi peserta didik dapat diidentifikasi pelamar (calon peserta didik) berdasarkan pengetahuan, keterampilan, bakat, serta karakteristik lainnya. Karena peserta didik merupakan komponen penting untuk mencapai tujuan dan pengembangan mutu sekolah. Karena itulah mengapa dalam pengambilan peserta didik baru harus diadakan seleksi dan juga pengelolaan dalam penyeleksian tersebut, dari pengelolaan ini berfungsi sebagai mempermudah dalam pengambilan keputusan. Adapun dalam proses seleksi peserta didik biasanya secara umum dilakukan dengan melalui metode tes (ujian tulis) dan prestasi atau bakat yang dimiliki oleh calon peserta didik baru.

¹² *Ibid*, 97-98.

Dari hasil seleksi tersebut dapat dijadikan bahan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan oleh lembaga pendidikan.

Proses penerimaan peserta didik baru, dapat digunakan beberapa sistem, antara lain dengan tes atau ujian masuk, penelusuran minat dan kemampuan. Sistem seleksi dengan tes masuk adalah mereka (calon peserta didik) yang sudah mendaftarkan dirinya di sekolah diwajibkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan rangkaian tugas yang disediakan oleh pihak sekolah, yang mana tugas tersebut berbentuk soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria ketentuan yang berlaku, maka calon peserta didik tersebut akan diterima, begitupun sebaliknya.¹³

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan merupakan lembaga Negeri yang berada di bawah naungan kemenag. Meski demikian program yang ada di MAN 1 Pamekasan tidak kalah jauh dari sekolah pada umumnya (SMA). Yang tidak kalah jauh dan unik dari MAN 1 Pamekasan ini yaitu adanya kerja sama dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya sejak tahun 2019 lalu yaitu dengan adanya program prodistik. Sehingga semua pendidikan tentang teknologi (prodistik) atau D1 bisa kita dapatkan di MAN 1 Pamekasan.

Meskipun hanya terbilang terealisasi beberapa tahun, namun MAN 1 Pamekasan bisa membuktikan bahwa dengan adanya program prodistik ini bisa terealisasi dengan sangat baik (berhasil), dengan bukti diraihnya juara 1

¹³ *Ibid.*

robotika tingkat Nasional tahun lalu tepatnya pada bulan Desember tahun 2021.¹⁴

Selain itu di MAN 1 Pamekasan programnya tidak hanya itu saja, ada berbagai program, diantaranya ada program vokasi yang bisa menunjang terhadap pengembangan diri untuk menguasai keahlian tertentu. Selanjutnya ada juga program prioritas Islamic Boarding School. Program tersebut diadakan oleh ma'had (asrama) Darus Salam MAN 1 Pamekasan, program tersebut hampir sama dengan program pondok pesantren. Dalam program tersebut terdiri dari bimbingan cara cepat baca kitab kuning, bimbingan tahfidzul qur'an, dan khotmil qur'an.¹⁵

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses pengelolaan sistem informasi seleksi peserta didik baru yaitu dengan dibentuknya panitia kecil untuk Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB). Dari terbentuknya panitia tersebut dapat dirancang atau direncanakan bagaimana proses awal sampai akhir dalam pelaksanaan PPDB. Artinya dalam proses seleksi peserta didik baru dikelola oleh panitia PPDB yang sudah dibentuk. Pada umumnya sistem seleksi peserta didik baru dilakuakn dengan dua jalur (tahap), yaitu jalur reguler dan jalur prestasi baik prestasi bersifat akademik maupun non kademik. Pendaftaran bisa dilakukan secara *offline* dan *online*.

Untuk itu, semua informasi mengenai PPDB harus disampaikan atau disebar luaskan pada publik tentang pelayanan elektronik penerimaan peserta didik baru (E-PPDB). Maka dibagian sistem informasi tersebut perlu

¹⁴ Muhammad Lisief Hariyanto, Wakil Kepala Sarana dan Prasarana MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Mei 2022).

¹⁵ Muhammad Lisief Hariyanto, Wakil Kepala Sarana dan Prasarana MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Mei 2022).

pengelolaan, pengelolaan tersebut dilakukan melalui fungsi pengelolaan (manajemen) yaitu dengan *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan), dan *controlling* (pengendalian).

Berdasarkan konteks penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan dalam rangka memberikan gambaran tentang proses seleksi calon peserta didik melalui elektronik penerimaan peserta didik baru (E-PPDB). Maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan E-PPDB. Maka dalam hal ini peneliti memutuskan untuk menentukan judul dengan “Pemanfaatan E-PPDB Sebagai Layanan Satu Pintu Seleksi Peserta Didik Baru di MAN 1 Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian diatas, maka dalam fokus penelitian terdiri dari beberapa, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan E-PPDB sebagai layanan satu pintu seleksi peserta didik baru di MAN 1 Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan E-PPDB sebagai layanan satu pintu seleksi peserta didik baru di MAN 1 Pamekasan?
3. Bagaimana solusi dari setiap permasalahan dalam pemanfaatan E-PPDB sebagai layanan satu pintu seleksi peserta didik baru di MAN 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan E-PPDB sebagai layanan satu pintu seleksi peserta didik baru di MAN 1 Pamekasan.

2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan E-PPDB sebagai layanan satu pintu seleksi peserta didik baru di MAN 1 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui solusi dari setiap permasalahan dalam pemanfaatan E-PPDB sebagai layanan satu pintu seleksi peserta didik baru di MAN 1 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam hasil penelitian tentang pemanfaatan E-PPDB sebagai layanan satu pintu seleksi peserta didik baru di MAN 1 Pamekasan memiliki dua kegunaan/manfaat, yaitu kegunaan berdasarkan ilmiah (teoritis) dan kegunaan berdasarkan sosial (praktis) sebagai berikut:

1. Kegunaan Ilmiah (teoritis)

Dengan hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat memberi, menambah, dan mampu mengembangkan wawasan serta ilmu pengetahuan, khususnya tentang pemanfaatan E-PPDB sebagai layanan satu pintu seleksi peserta didik baru di MAN 1 Pamekasan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan bagaimana implementasi dalam pemanfaatan E-PPDB.

2. Kegunaan Sosial (praktis)

Adapun yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini berdasarkan kegunaan secara sosial (praktis), peneliti mengemukakannya sebagai berikut:

a. Bagi IAIN Madura

Sebagai penambahan koleksi hasil karya ilmiah yang nantinya dapat menjadi salah satu bahan kajian untuk mahasiswa IAIN Madura tentang

pemanfaatan E-PPDB, selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi salah satu sumber bagi mahasiswa dan mahasiswi IAIN Madura untuk meningkatkan daya fikir mereka tentang bagaimana pemanfaatan E-PPDB sebagai layanan satu pintu seleksi peserta didik baru di MAN 1 Pamekasan.

b. Bagi MAN 1 Pamekasan.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan bahan sumbangsih pemikiran serta sebagai tolak ukur dalam implemintasi pemanfaatan E-PPDB yang dilakukan di MAN 1 Pamekasan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai hasil pemikiran yang bisa dijadikan pengetahuan dan juga wawasan baru untuk mengembangkan serta memperluas keilmuan dan pemikiran dalam melakukan penelitian oleh peneliti selanjutnya terkait pemanfaatan E-PPDB sebagai layanan satu pintu seleksi peserta didik baru.

E. Definisi Istilah

1. Pemanfaatan merupakan suatu kegiatan, tindakan dalam melakukan sesuatu yang nantinya sesuatu tersebut berguna atau dimanfaatkan.
2. E-PPBD adalah salah satu sistem layanan lembaga/sekolah dalam proses kegiatan pendaftaran peserta didik baru (PPDB) berbasis web yang dilakukan ketika menjelang tahun pelajaran baru untuk mempermudah calon peserta didik dalam proses pendaftaran.

3. Layanan merupakan sebuah jasa bantuan yang disediakan untuk memberikan pertolongan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh orang lain.
4. Seleksi pendaftaran peserta didik baru merupakan sebuah proses pengambilan keputusan untuk memilih dan mengambil calon peserta didik baru di sebuah lembaga/sekolah berdasarkan kriteria dan prosedur yang berlaku yang sudah ditentukan oleh lembaga/sekolah.

F. Kajian Terdahulu

Untuk lebih memperdalam serta menambah pengetahuan secara luas, maka penulis dalam penelitian ini melakukan perbandingan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Yang bertujuan untuk mengetahui letak perbedaan dan juga persamaan dengan penelitian ini. Secara kajian teori tentang pemanfaatan E-PPDB dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Madura 2022. Dengan penulis Reni Rofiyana dengan judul "*Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Teknologi Informasi Di MAN 1 Pamekasan*". Sedangkan judul yang akan diteliti oleh penulis yaitu Pemanfaatan E-PPDB Sebagai Layanan Satu Pintu Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 1 Pamekasan. Dengan demikian berdasarkan perbandingan judul dapat diketahui perbedaan dan juga persamaannya. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang seleksi peserta didik baru berbasis teknologi di lokasi yang sama yaitu di MAN 1 Pamekasan dengan menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif jenis deskriptif. Sedangkan dari segi perbedaannya terletak di bagian sub

pembahasan. Jadi, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh saudari Reni Rofiyana lebih fokus pada pendaftaran peserta didik yang menggunakan teknologi pencarian. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis lebih memfokuskan pada bagaimana pemanfaatannya dari pendaftaran peserta didik baru dalam menggunakan teknologi yang nantinya menjadi layanan satu pintu seleksi penerimaan peserta didik baru di MAN 1 Pamekasan.

2. Mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2019. Oleh penulis Nurfaizah dengan judul "*Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Kota Jambi*" sedangkan judul yang akan diteliti oleh penulis yaitu Pemanfaatan E-PPDB Sebagai Layanan Satu Pintu Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 1 Pamekasan. Dengan demikian berdasarkan perbandingan judul dapat diketahui perbedaan dan juga persamaannya. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang seleksi peserta didik baru. Sedangkan dari segi perbedaannya terletak di bagian sub pembahasan, lokasi penelitian, dan juga metode yang digunakan, yaitu metode kualitatif jenis interaktif. Jadi, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh saudari Nurfaizah lebih fokus pada pencarian, memilih serta mengambil peserta didik baru di SMA Negeri 10 Kota Jambi. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis lebih memfokuskan pada bagaimana pemanfaatan E-PPDB sebagai layanan

satu pintu seleksi penerimaan peserta didik baru di MAN 1 Pamekasan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.¹⁶

3. Mahasiswa program studi teknik informatika fakultas ilmu komputer Universitas Bina Darma Palembang 2013. Oleh penulis Saly Tiara Utama dengan judul "*Implementasi Sistem Penerimaan Siswa Baru Online Pada SMP 53 Palembang*" sedangkan judul yang akan diteliti oleh penulis yaitu Pemanfaatan E-PPDB Sebagai Layanan Satu Pintu Seleksi Peserta Didik Baru di MAN 1 Pamekasan. Dengan demikian berdasarkan perbandingan judul dapat diketahui perbedaan dan juga persamaannya. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang penerimaan siswa/peserta didik baru secara *online*, serta metode yang digunakan dipenelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif. Sedangkan dari segi perbedaannya terletak di bagian sub pembahasan, lokasi penelitian. Jadi, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh saudari Saly Tiara Utama lebih fokus pada bagaimana implementasi/penerapan dari kegiatan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara *online* di SMP 53 Palembang. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis lebih memfokuskan pada bagaimana pemanfaatan E-PPDB sebagai layanan satu pintu dalam seleksi peserta didik baru di MAN 1 Pamekasan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.¹⁷
4. Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015. Oleh

¹⁶ Nurfaizah, "Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Kota Jambi", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2019), 28.

¹⁷ Saly Tiara Utama, "Implementasi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Online Pada SMP 53 Palembang", (Skripsi, Universitas Bina Darma, Palembang, 2013), 28.

penulis Rohmawati dengan judul skripsi “*Pelaksanaan Sistem Seleksi Penerimaan Siswa Baru di MA Pembangunan UIN Jakarta*”. Dari penelitian tersebut ditemukan persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang seleksi penerimaan siswa (peserta didik baru) serta penggunaan metode penelitian yang menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak di sub pembahasan dan lokasi penelitian. Jadi, hasil skripsi dari saudari Rohmawati lebih memfokuskan bahasanya dibagian pelaksanaan sistem seleksi penerimaan siswa di MA Pembangunan UIN Jakarta. Sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih fokus pada bagaimana pemanfaatan E-PPDB sebagai layanan satu pintu dalam menyeleksi peserta didik baru di MAN 1 Pamekasan.¹⁸

5. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2012. Dengan nama penulis Ririn Hariyati dengan judulnya “*Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online Berbasis Web dan SMS Gateway di SMA Negeri 2 Klaten*”. Dari penelitian tersebut adanya persamaan dan perbedaan adalah hal yang pasti. Dimana persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang penerimaan peserta didik baru dengan memanfaatkan teknologi. Sedangkan dari sudut perbedaannya terletak pada sub pembahasan dan lokasi penelitian serta penggunaan metode, yaitu menggunakan metode *research & development* (metode penelitian dan pengembangan). Jadi, penelitian terdahulu hasil skripsi dari penulis saudari Ririn Hariyati lebih spesifik ke

¹⁸ Rohmawati, “Pelaksanaan Sistem Seleksi Penerimaan Siswa Baru di MA Pembangunan UIN Jakarta, “ (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015),

arah kajian teori sistem informasi penerimaan peserta didik baru berbasis online melalui web dan juga SMS gateway di SMA Negeri 2 Klaten. Sedangkan penelitian kali ini yang akan diteliti lebih memfokuskan pada pemanfaatan E-PPDB sebagai layanan satu pintu dalam seleksi peserta didik baru di MAN 1 Pamekasan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif.¹⁹

6. Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015. Oleh penulis Aidil Fitriyah Ansyah dengan judul skripsinya “*Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web dan SMS (Short Message Service) Gateway di Sekolah Menengah Atas Negeri I Kelekar*”. Dari penelitian tersebut ditemukan persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang penerimaan siswa baru dengan memanfaatkan teknologi serta penggunaan metode penelitian yang menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak di sub pembahasan, jenis teknologi yang dimanfaatkan dan lokasi penelitian. Jadi, hasil skripsi dari saudari Aidil Fitriyah Ansyah lebih memfokuskan bahasanya dibagian pemanfaatan Web dan SMS (*Short Message Service*) dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru sistem siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri I Kelekar. Sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih fokus pada pemanfaatan elektronik dalam pelayanan

¹⁹ Ririn Hariyati, “Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online Berbasis Web dan SMS Gateway di SMA Negeri 2 Klaten, “ (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012),

seleksi calon peserta didik baru melalui penerimaan peserta didik baru (E-PPBD) di MAN 1 Pamekasan.²⁰ Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Reni Rofiyana	Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Teknologi Informasi Di MAN 1 Pamekasan	-Sama-sama membahas penerimaan peserta didik baru berbasis teknologi -Menggunakan metode kualitatif deskriptif -Lokasi penelitian	-Peneliti yang akan dilakukan hanya fokus pada manfaatnya
2.	Nurfaizah	Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Kota Jambi.	-Sama-sama membahas tentang seleksi peserta didik baru.	-Sub pembahasan. -Lokasi penelitian. -Metode yang digunakan metode kualitatif interaktif.
3.	Saly Tiara Utama	Implementasi Sistem Penerimaan Siswa Baru Online Pada SMP 53 Palembang	-Sama-sama membahas tentang sistem penerimaan peserta didik baru secara <i>online</i> -Menggunakan metode kualitatif deskriptif	-Sub pembahasan. -Lokasi penelitian.
4.	Rohmawati	Pelaksanaan Sistem Seleksi Penerimaan Siswa Baru di MA Pembangunan UIN Jakarta.	-Membahas tentang seleksi penerimaan siswa (peserta didik baru). -Menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif.	-Bagian sub pembahasan -Lokasi penelitian

²⁰ Aidil Fitriyah Ansyah, "Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web dan SMS (Short Message Service) Gateway di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kelekar, " (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, 2015),

5.	Ririn Hariyati	Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online Berbasis Web dan SMS Gateway di SMA Negeri 2 Klaten.	-Membahas Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru berbasis <i>online</i> .	-Sub pembahasan. -Lokasi penelitian. -Menggunakan metode <i>research & development</i> (metode penelitian dan pengembangan).
6.	Aidil Fitriyah Ansyah	Sistem Informasi Penerimaan peserta Didik Baru Berbasis Web dan SMS (Short Message Service) Gateway di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kelekar	-Membahas tentang penerimaan peserta didik baru dengan memanfaatkan teknologi -Menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif.	-Bagian sub pembahasan -Jenis yang pemanfaatan teknologi yang digunakan -Lokasi penelitian

